

**SUKSESI KERAJAAN LAMAKERA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi atas Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy)



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH
MUNAWIR IBRAHIM DASY
01370930**

PEMBIMBING

- 1. DRS. H. KAMSI, MA.**
- 2. H. M. NUR, S.Ag, M.Ag.**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

Lamakera adalah sebuah kerajaan kecil yang berada di ujung pulau Solor, tepatnya di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Berdirinya kerajaan ini sebagai bentuk pembendungan misi zending, yaitu sebuah misi untuk pengembangan Kristen dan Katolik pada daerah tersebut. Hal yang dapat dipastikan bahwa raja dari kerajaan ini beragama Islam, baik raja pertama yaitu Raja H. Ibrahim Dasy (1932-1941 M) maupun raja kedua, Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy (1941-1946 M) yang terkenal dengan raja Sengaji Dasy dan sudah menunaikan ibadah Haji.

Perbedaan dalam proses pengangkatan, raja pertama melalui pemilihan yang dalam Islam disebut *syura*, sedangkan yang kedua melalui proses mandat atau wasiat, yang dilakukan dari raja pertama ke raja kedua.

Dari uraian singkat diatas maka permasalahannya adalah Bagaimana proses pemilihan (*suksesi*) Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy dalam islam. Dan bagaimana pandangan Islam terhadap model suksesi di kerajaan Lamakera.

Suksesi dalam suatu negara atau kerajaan adalah sunnatullah yang melekat dalam diri manusi, dan dalam pelaksanaannya, sering sekali dipengaruhi oleh dua faktor, intern dan ekstern, disebabkan adanya campur tangan pihak lain, atau negara lain dalam mengambil sebuah kebijakan, sering kali dalam teori politik Islam, merujuk pada masa al-Khulafa'ar-Rasyidun, setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Menurut para ahli politik Islam bahwa format politik sepeninggalan Nabi telah mengalami perubahan. Perubahan itu terjadi menyusul munculnya kudeta yang dilakukan oleh bani Umayyah, yang dipimpin oleh muawiyah binb Abi Sufyan dan Amru bin Ash, menuntut balas kematian khalifah Utsman bin Affan, ini semua dikarenakan suatu golongan tertentu tidak mau menerima kekalahan dalam suksesi tersebut inilah mengalami banyak perubahan.

Penyusunan skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang dilakukan di Desa Lamakera Kecamatan Solor Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur, dan Lamakera tersebut mempunyai kerajaan yang diberi nama *Solor Watan Lema*. Yang berarti selain kerajaan Lamakera masih ada kerajaan Islam, seperti Kerajaan lohayong, Kerajaan Terong, Kerajaan Lamahala dan kerajaan Labala, semuanya itu atas inisiatif raja Lamakera, dan kerajaan tersebut berada pada pesisir Kepulauan flores. Dan pendekatan yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah *Sosiologis*. Sehingga dalam menganalisa persoalan tersebut bisa diambil satu kesimpulan yang sesuai dengan Islam.

Hasil yang telah dicapai dari peneliti ini adalah: di Lamakera terdapat dua macam proses pelaksanaan suksesi raja Lamakera *Pertama* pemilihan yang dilakukan dengan pencalonan yang terjadi pada raja H. Ibrahim Dasy dan proses suksesi tersebut berdasarkan pada *syura*. Dan yang *Kedua* proses suksesi yang dilakukan pada periode H. Shaleh Ibrahim Dasy, proses ini berdasarkan pada *Wasiat*. Dan didalam kerajaan ini terdapat pembagian kekuasaan oleh raja kepada pegawai pae kae sebagai Yudicial Power, dan Executive power, dan dalam hal tersebut jika dilihat dari kaidah fiqhiyah yang merupakan suatu kemaslahatan umat. Bukan untuk kemaslahatan individu atau golongan tertentu.

Drs. H. Kamsi MA.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Munawir Ibrahim Dasy
Lamp : 8 (delapan) eksemplar

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Munawir Ibrahim Dasy
N.I.M. : 01370930
Judul : Suksesi kerajaan Lamakera dalam Perspektif Islam (Studi atas raja H.Ibrahim Dasy dan raja H.Shaleh Ibrahim Dasy)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum, Wr Wb.

Yogyakarta 27 Jumadil Ula 1426 H
04 Juli 2005 M

Pembimbing I


Drs. H. Kamsi MA

NIP: 150231514

H. M. Nur S.Ag M.Ag
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Munawir Ibrahim Dasy

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Munawir Ibrahim Dasy
N.I.M. : 01370930
Judul : Suksesi Kerajaan Lamakera Perspektif Islam (Studi atas raja

H.Ibrahim Dasy dan raja H.Shaleh Ibrahim Dasy)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu 'alaikum, Wr Wb.

Yogyakarta 25 Jumadil Ula 1426 H
19 Juni 2005 M

Pembimbing II



M.Nur S.Ag M.Ag
NIP: 150282522

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

SUKSESI KERAJAAN LAMAKERA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Atas Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy)

Yang Disusun Oleh:

MUNAWIR IBRAHIM DASY

NIM: 01370930

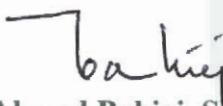
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 24 Januari 2007/
05 Muharam 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar sarjana S.I dalam Ilmu Hukum Islam

**Yogyakarta, 11 Muharam 1428 H.
30 Januari 2007 M.**



PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

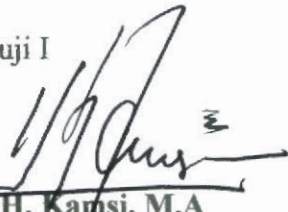
Ketua Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum
NIP. 150 300 639

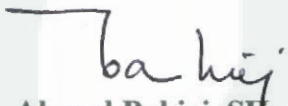
Pembimbing I


Drs. H. Kamsi, MA
NIP. 150 261 514

Penguji I


Drs. H. Kamsi, M.A
NIP. 150 261 514

Sekretaris Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum
NIP. 150 300 639

Pembimbing II


H. M. Nur, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 282 522

Penguji II


Drs. Makhruh Munajad, M.Hum.
NIP. 150 260 055

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN SESUAI KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	Ka – Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ḏ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	ta	ṭ	Te dengan titik di bawah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	za	z	Zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	ghain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

B. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difong).

1. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
---	Fathah	a	A
->-	Kasrah	i	I
'---	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ → *kaifa*

حَوْلَ → *haulā*

C. Vocal Panjang (*maddah*) :

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ...	Fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قَالَ	Qāla	قِيلَ	Qīla
رَمَى	Ramā	يَقُولُ	Yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

1. Transliterasi *Ta' Marbūṭah* hidup adalah “t”.
2. Transliterasi *Ta' Marbūṭah* mati adalah “h”.
3. Jika *Ta' Marbūṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “__” (“al-“), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍatul aṭṭfāl, atau rauḍah al-aṭṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-Madīnatul Munawwarah, atau al-Madīnah al-Munawwarah
طَلْحَةُ	Ṭalḥatu atau Ṭalḥah

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ	Nazzala	الْحَجَّ	Al-hajj
الْبِرُّ	Al-birru	نُعَمَّ	Nu'iima

F. Kata Sandang “ ال ”

Kata sandang “ ال ” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan kata penghubung “ - “, baik ketika bertemu dengan huruf *qomariyah* maupun *syamsiyah*.

Contoh :

الرَّجُلُ	Arrajulu	الْبَدِيعُ	Al-badī‘u
الشَّيْئَةُ	Assayyidatu	الْقَلَمُ	Al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَا خُذُونْ	Ta'khuḏūna	إِنَّ	Inna
-------------	------------	-------	------

النَّوْءُ	An-nau'	أَمِرْتُ	Umirtu
شَيْءٌ	Syai'un	أَكَلَ	Akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya saja kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahua khairurrāziqīn Fa aufū al-kaila wa al-mīzān Fa aufūl-kaila wal-mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Ibrāhim al-khalīl Ibrāhīmūl-khalīl Bismillāhi majrahā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā Walillāhi 'alannāsi hujjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
--------------------------------	-----------------------------

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fihī al-Qurʿān Syahru Ramaḍanal laẓī unzila fihil Qurʿān
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna awwala baitin wuḍiʿa linnāsi

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“ Jangan membuka kebaikan kita terhadap orang lain, akan tetapi hendaklah kita ingat kebaikan orang lain terhadap kita, dan lupakanlah kebaikan kita terhadap orang lain ”

(H. Ibrahim Dasy)

**“ Lau Mai gere oo, peta ake moga lupak,
moe ko'da kame suki teti kotak,
moe hirin kame pale lali jalek ”**

(Bahasa Lamaholot)

PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan kepada :

Papa dan Mama Tercinta
Kakaku Syauqi dan De' Fatnan, Warda,
Nadia Ibrahim Dasy
serta Opu dan kanda tercinta
keponakanku Lia & Dila
Dan Cintaku Hanny Purwani

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له

و أشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد

وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Alhamdulillah penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh umat disegala penjuru dunia, khususnya kita semua.

Penyusun merasa bahwa skripsi dengan judul “SUKSESI KERAJAAN LAMAKERA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi atas Raja Ibrahim Dasy dan Raja Shaleh Ibrahim Dasy)” ini bukan merupakan karya penyusun semata, tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penyusun juga merasa bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan. Selanjutnya tidak lupa penyusun haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT.

Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madaniy, MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Octoberrinsyah, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

3. Bapak Drs. H. Kamsi, MA, selaku Pembimbing I yang telah banyak mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak M Nur, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. segenap civitas akademik Fakultas Syari'ah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Mama dan Papa tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, terima kasih atas segalanya.
7. Bapak H. Hasan Kader Sikka, Salem Balaga, Imam masjid Al-Ijtihad Lamakera, lewo tana ekang serta seluruh informan beserta orang-orang yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penyusun hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta ,06 Muharom 1628 H
25 Januari 2007

Penyusun .



Munawir Ibrahim Dasy
NIM 01370930

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoretik.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : MEKANISME SUKSESI DALAM KEPEMIMPINAN ISLAM	
A. Pengertian Kepemimpinan dalam Islam	16
B. Mekanisme Suksesi dalam Politik Islam.....	26
C. Pembagian Kekuasaan Dalam Islam.....	34

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG KERAJAAN LAMAKERA

A. Sejarah Perkembangan Kerajaan Lamakera.....	38
B. Struktur masyarakat Lamakera.....	42
a. Penduduk.....	42
b. Jumlah Penduduk.....	43
c. Kehidupan sosial Masyarakat Lamakera.....	44
d. Mata Pencanharian.....	50
e. Solidaritas masyarakat Lamakera.....	51
f. Praktek Keagamaan	53
C. Sejarah Perkembangan Agama Islam di Lamakaera.....	54
1. Sejarah Masuknya Agama Islam di Indonesia.....	54
2. Sejarah Masuknya Agama Islam di Lamakera.....	57

BAB IV : ANALISIS POLA SUKSESI DALAM KERAJAAN LAMAKERA

A. Kepemimpinan Raja H. Ibrahim dasy (1932-1941.M).....	70
B. Kepemimpinan raja H. Shaleh Ibrahim Dasy (1941-1946 M)....	79
C. Pembagian Kekuasaan Dalam Kerajaan Lamakera.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

TERJEMAHAN.....	94
------------------------	-----------

BIOGRAFI TOKOH.....	96
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INTERVIEW GUIDE.....	i
2. DAFTAR INFORMAN.....	iii
3. STRUKTUR KERAJAAN LAMAKERA.....	iv
4. FOTO-FOTO KERAJAAN DAN BENDA KERAJAAN.....	v
5. SILSILAH KETURUNAN IBRAHIM DASY.....	x
6. PETA KECAMATAN SOLOR.....	xi
7. RUMAH KEBESARAN MASYARAKAT LAMAKERA.....	xii
8. SURAT REKOMENDASI RISET.....	xiii
9. CURRICULUM VITAE.....	xvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lamakera adalah sebuah kerajaan kecil yang terletak di ujung timur pulau Solor. Kerajaan ini merupakan kerajaan kecil yang ada di pesisir daratan flores timur yang diberi nama *Solor Watan Lema (Solor Lima Pantai)*.¹ yang terdiri dari kerajaan Lamakera, Lohayong, Lamahala, Terong dan Labala. Pulau Solor adalah salah satu pulau yang ada di Flores di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kekuasaan tertinggi pada kerajaan ini ditangan seorang Raja. Dalam kerajaan ini hidup berbagai macam suku diantaranya : Suku Lewoklodo, Suku Lawerang, Suku Kukung onang, Suku Ema onang, Suku Lamakera, Suku Kiko Onang, Suku Hari Onang.

Suku-suku yang ada diatas dinamakan "*suku Pito Kae*" yang hidup rukun secara berdampingan, tanpa konflik.

Penduduk Lamakera 100% beragama Islam. Terbentuknya kerajaan ini, salah satunya dipengaruhi oleh faktor agama, yaitu sebagai bentuk resistensi atas kedatangan bangsa Portugis dan Belanda yang membawa misi zending, yaitu misi menyebarkan agama Katolik dan Protestan.² Kehadiran Portugis di daerah ini sekitar abad pertengahan XIV M. Sehingga, sebagian orang beranggapan bahwa kerajaan ini adalah kerajaan Islam.

¹ Wawancara dengan bapak Hasan Kader Sikka, 20 Desember 2004, di Lamakera.

² Wawancara dengan bapak Hasan Kader Sikka, 20 Desember 2004, di Lamakera.
Misi ini dikenal oleh masyarakat Lamakera sebagai misi Zending yaitu suatu resistensi penyebaran agama Katolik dan Protestan untuk membumi hanguskan Islam di daerah tersebut.

Sebelum ada pemerintahan di Lamakera, seperti yang sekarang ini, terbentuk desa gaya baru. Lamakera merupakan kerajaan kecil yang diperintah oleh seorang Raja. Dari sistem kerajaan kemudian diubah menjadi Haminte. Perubahan hanya pada nama saja sedangkan sistem tetap pada kerajaan seperti semula yang dipimpin oleh seorang raja atau Kepala Haminte yang oleh masyarakat disebut sebagai raja. Dari Haminte diubah menjadi Koordinator Desa (Kordes), yang juga dipimpin oleh seorang Kepala Kordes yang juga disebut raja. Ini semua memberikan gambaran bahwa jauh sebelum terbentuknya desa gaya baru, maka Lamakera merupakan sebuah kerajaan yang diperintah oleh seorang raja.

Pelimpahan kekuasaan dari satu raja kepada keluarga kerajaan dilakukan secara adil dan merata, terlihat ketika pelimpahan wewenang kekuasaan dari raja H Ibrahim Dasy kepada anaknya dengan penunjukan secara langsung, dan pelimpahan kekuasaan tersebut dilimpahkan kepada anak pertama dari istri pertama. Setiap anak diberi otoritas khusus dalam menangani satu bidang. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi terjadinya konflik oleh para anggota keluarga.

Menjelang masa tuanya Raja Sengaji Dasy membagi kekuasaan sebagai berikut.

1. Anak pertama yang bernama Karaeng Barang menjadi Ata Kabelang Pukang. Kedudukan ini berfungsi sebagai orang yang menjadi kepala dari orang-orang tua suku atau kepala-kepala suku dalam urusan adat, dan menjadi pusat koordinasi kegiatan adat.

2. Anak kedua, Abu Bakar Sengaji Dasy yang bertugas menjadi raja dan keturunannya membentuk klen-klen Parak Onang.
3. Anak ketiga bernama Kampuis Sengaji Dasy yang bertugas menjadi Imam dan keturunannya membentuk klen Sinung onang.
4. Anak Keempat bernama Bajo Amang, sebagai pemegang kepala dacing, yang bertugas mengawasi keluar masuknya barang.
5. Anak kelima bernama Suban Pulo, yang bertugas menjadi imam di kampung Solor Kupang.

Penelitian ini dilakukan di Lamakera, arah penelitian ini diarahkan kepada suksesi kepemimpinan kerajaan Lamakera, yang sebagian masyarakat Lamakera mengatakan kerajaan ini adalah Islam.

Seharusnya penyusun masih merasa kekurangan dalam penelitian ini karena di Lamakera sendiri sampai saat ini, masih banyak sekali yang harus diteliti misalnya tentang adanya sekelompok orang yang tak mempunyai agama, mereka hanya mengakui adanya tuhan ketika dipagi hari mereka melihat matahari dan malam hari mereka melihat adanya bintang dan bulan, dan mengakui adanya kebesaran tuhan mereka, akan tetapi penyusun membatasi hanya kepada suksesi kepemimpinan kerajaan semata, agar tidak begitu luas dalam pembahasannya.

Kenapa penyusun memilih penelitian ini, karena di Lamakera sendiri sampai hari ini masih banyak terjadi konflik tentang tanah yang dimiliki kerajaan Lamakera dan tanah yang diwariskan oleh raja kepada rakyatnya untuk pakai bukan menjadi hak milik. Dan banyak diantara masyarakat

Lamakera yang mengatakan kerajaan ini hanya membendung adanya misi Kristen dan Katolik. Serta mengatasi adanya konflik pemberontakan ata bodo dan ata lebbe.

Berdasar pada uraian singkat di atas, maka penyusun, dalam penyusunan skripsi ini mengambil judul “Suksesi Kerajaan Lamakera dalam perspektif Islam” (Studi atas Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy).

B. Pokok Masalah.

Dari uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka skripsi ini dibatasi dengan pokok masalah :

1. Bagaimana pandangan Islam terhadap model suksesi di Lamakera.
2. Bagaimana mekanisme Pembagian kekuasaan menurut Islam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang kepemimpinan Kerajaan Lamakera.
- b. Untuk menjelaskan apakah suksesi kepemimpinan pada periode Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy telah sesuai dengan prinsip-prinsip suksesi dalam kepemimpinan Islam
- c. Menjelaskan bagaimana pandangan islam terhadap pembagian tugas.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang konsep kepemimpinan yang ada dalam Kerajaan Lamakera perspektif kepemimpinan dalam Islam, khususnya bagi masyarakat Lamakera, serta para pengkaji politik Islam, pada umumnya.
- b. Bagi para pemimpin, baik di Pusat maupun di Daerah dalam melakukan tanggung jawab sebagai pemimpin yang arif dan bijaksana dalam mengambil kebijakan. Disamping itu juga dapat berguna bagi para pemimpin maupun rakyat, dan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang lain pada tema yang sama.
- c. Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana dalam ilmu hukum Islam, program studi Jinayah Siyasah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka.

Ada beberapa buku maupun tulisan yang bisa dijadikan perbandingan maupun rujukan, dalam pembahasan masalah ini, meskipun pembahasannya pada masalah kepemimpinan hanya secara global, tapi semoga menjadi rujukan dasar dalam penyusunan Skripsi ini.

Kajian awal terhadap masalah kepemimpinan, yang di Indonesia dikenal dengan suksesi (pemilihan) pemimpin serta tipe-tipe dari pemimpin. diantaranya karya Nur Mufid, dan Nur Fuad *Bedah al-ahkamusultaniyah (Mencermati Konsep kelembagaan politik era Abasiyah)*, karya Abul Al-

Hasan Ali bin Muhammad bin Habib Al-Mawardi Al-Basri Al-Syafi'i atau dikenal dengan nama Mawardi "*Al- Ahkam Al-Sulthaniyyah*" di dalam bukunya beliau mengemukakan politik kepemimpinan serta lembaga politik dan pranata sosial atau penanggulangan konflik atau disebut dengan lembaga peradilan. Beliau juga mengungkapkan sifat-sifat yang utama dimiliki oleh pemimpin ialah adil, "*al adalah*".³

Study Kepemimpinan (Telaah Normatif Dan Historis), karya Muhadi Zainuddin dan Abd Mustaqim. Dalam bukunya dikemukakan tentang kepemimpinan dalam Islam serta prinsip-prinsipnya, dan yang lebih menarik lagi dalam tulisannya beliau ini dikemukakan paradigma kepemimpinan Islam yang mempunyai dua paradigma utama yaitu "Legal formalistik" dan "Esensial substansial" dari kepemimpinan tersebut.⁴

Kitab *Muqaddimah* karya Ibnu Khaldun, yang diterjemahkan oleh Ahmadie Thoha, didalam buku tersebut dibicarakan secara mendalam tentang imamah (kepemimpinan). Menurut Ibnu Khaldun Imamah adalah hukumnya wajib. Disamping itu juga lembaga-lembaga yang dibutuhkannya juga wajib (*fardhu al-kifayah*) dan wajib bagi setiap Muslim berbuat agar imam itu ada, dan setiap orang wajib untuk mentaatinya, (*Ahl- Hal wa Al-'Aqd*). Selain itu, yang lebih utama ialah pemimpin yang sesuai dengan ajaran Islam serta menjalankan tugas keagamaan sebagai pemimpin yang adil.⁵

³ Mufid Nur, dan Nur Fuad, *Bedah al-Ahkam as-Shultaniyah Mencermati Konsep Kelembagaan politik era Abasiyah*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002).

⁴ Zainuddin Muhadi dan Abd Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam Telaah Normatif dan Histori*, (Yogyakarta: Al-Muhsin Press, 2002).

⁵ Ali 'Abd ar-Raziq, *Islam Dasar-dasar Pemerintahan Kajian Khalifah Dan Pemerintahan Dalam Islam*, (Yogyakarta: Jendela, 2002).

Munawir Sadjali dalam bukunya *Islam dan Tata Negara (ajaran, sejarah dan pemikiran)*. Dalam buku tersebut dinyatakan bahwa Islam adalah suatu agama yang serba lengkap, didalamnya terdapat pula sistem ketatanegaraan atau politik. Menurut beliau yang harus diteladani adalah sistem yang telah dilaksanakan oleh Nabi besar Muhammad dan Al- Khulafa al- Rasyidin. Serta beberapa kandungan Al- Qur'an terhadap ketaatan kepada pemimpin serta makna Al- Qur'an terhadap keadilan.

Islam dan Dasar-dasar Pemerintahan (Kajian Khilafah dan Pemerintahan dalam Islam) karya Ali' Abd ar- Raziq, yang menyatakan bahwa kepemimpinan Nabi Saw, seperti dijelaskan beberapa tokoh di atas adalah kepemimpinan keagamaan yang datang melalui *risalah*, bukan yang lain dan menurut penulis seiring berakhirnya risalah dengan wafatnya Nabi, maka berakhir pula kepemimpinan beliau, sehingga kepemimpinan yang baru sangat berbeda dengan kepemimpinan pada masa Nabi. Dan kepemimpinan tersebut bukan kepemimpinan agama akan tetapi kepemimpinan kemasyarakatan atau politik (Kepemimpinan pemerintahan dan kesultanan bukan kepemimpinan keagamaan).

Imam Moejiono, dalam bukunya *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Dalam buku tersebut dinyatakan bahwa kepemimpinan Islam di Indonesia, secara garis besar kepemimpinan di Indonesia dapat dibagi menjadi kepemimpinan yang bersifat formal dan non formal. Kepemimpinan formal pada umumnya melalui wadah formal seperti orsospol dan ormas. Sedangkan

kepemimpinan non formal pada umumnya tidak memiliki wadah yang riil, seperti tokoh masyarakat, ketua suku dan tokoh agama.⁶

Sedangkan berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan di Lamakera Solor Timur Kabupaten Flores Timur Propinsi NTT telah diadakan penelitian sebelumnya, namun kajiannya hanya mengenai Perkembangan Da'wah di NTT, yang ditulis oleh Almahrum Abdul Hamid Ibrahim Dasy, Fakultas Antropologi Budaya Universitas Nusa Cendana (1972), dan masalah tersebut hanya berkisar pada pendidikan semata pada raja Ibrahim Dasy.

Sedangkan penelitian dilakukan Abdul Hamid Ibrahim Dasy⁷, dengan judul *Yayasan Tarbiyatul Islamiyyah dengan Perkembangan Da'wahnya di Nusa Tenggara Timur*. Dalam Skripsi dijelaskan tentang dakwah Islam yang berkembang di daerah Lamakera.

Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Sahar K.S,⁸ dengan judul *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Lamakera*. Dalam penelitian ini diuraikan tentang perkembangan pendidikan agama Islam di Lamakera. Menurutnya kehadiran pendidikan Islam di Lamakera, terutama sejak dibentuknya Pendidikan Guru Agama, PGA, telah membawa hasil yang positif bagi masyarakat Lamakera. Antara lain tersedianya tenaga penerus kegiatan kegiatan agama Islam. Pemantapan keyakinan beragama dan berkembangnya social budaya yang bernaftaskan Islam. Sedangkan hambatan-hambatan yang

⁶ Imam Moedjiono, *Kepemimpinan & Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Press, 2002).

⁷ Abd Hamid Ibrahim, *Yayasan Tarbiyatul Islamiyyah Dengan Perkembangan Dakwahnya di Nusa Tenggara Timur*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.

⁸ Abd. Kadir K.S, *Sejarah Perkembangan Pendidikan di Lamakera*, Thesis, Kupang: Universitas Nusa Cendana, 1981.

diperoleh sebagai akibat dari factor adat istiadat, dan kegiatan yang tidak ekonomis. Lemahnya pemahaman terhadap ajaran agama yang menimbulkan *bid'ah khurafat*, serta lemahnya kondisi ekonomi.

Dari penelitian yang telah ada, nampak bahwa hanya berbicara tentang da'wah Islam dan perkembangan pendidikan Islam di Lamakera. Oleh karenanya skripsi ini benar-benar baru, tidak mengulang samata, sehingga tidak terjadi penjiplakan.

E. Kerangka Teoretik

Paling tidak ada dua paradigma tentang konsep kepemimpinan dalam Islam. *Pertama*, paradigma *legal-formalistik*, yaitu yang mendasarkan pada aspek-aspek formal keislaman, misalnya nama organisasi itu adalah organisasi Islam, asas-asas yang dipakai juga asas Islam. Maka bagi orang yang menggunakan paradigma ini, ia akan berpendapat bahwa kepemimpinan Islami adalah sebuah kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang muslim, asas-asas yang dipakai juga Islam, simbol-simbol yang ada juga Islam, terlepas apakah caranya dalam memimpin itu Islami atau tidak, dalam arti berpegang pada prinsip-prinsip nilai dasar keislaman atau tidak.

Kedua, paradigma *esensial-substansial*, yaitu sebuah paradigma yang lebih mendasarkan pada hal-hal yang substansial dalam ajaran Islam. Maka bagi orang yang menggunakan paradigma ini, ia akan berpendapat bahwa kepemimpinan itu sudah Islami, jika di dalamnya telah ada nilai-nilai islam yang dipraktekkan dalam mengelola organisasi, seperti menjaga sifat amanah,

kejujuran, keadilan, egalitarianisme, keiklasan, tanggung jawab dan lain sebagainya, tanpa melihat apakah, orang-orang yang terlibat di dalamnya Islam atau tidak.⁹

Jadi kepemimpinan dalam Islam adalah sebuah kepemimpinan yang mempraktekkan nilai-nilai ajaran Islam, terlepas apakah pelakunya seorang muslim atau tidak. Kenyataan di lapangan tidak sedikit para pemimpin yang beragama Islam, bahkan mungkin sudah haji berkali-kali, tetapi ketika ia menjadi pemimpin tidak mempraktekkan norma ajaran Islam, seperti *amanah*, dapat dipercaya, *'adalah*, keadilan, *syura*, musyawarah, dan sebagainya. Sebaliknya, kadangkala dijumpai seorang non-muslim pada sebuah organisasi tertentu, ternyata justru mempraktekkan sistem dan cara Islam. Pemimpin tersebut konsisten melaksanakan ajaran, disiplin, tepat waktu, suka bermusyawarah, adil dan lain sebagainya.¹⁰

Mekanisme suksesi, sebagaimana yang dikehendaki hukum Islam, serta sesuai dengan mekanisme yang digunakan dalam pelaksanaan suksesi para khalifah, dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu;

1. Pemilihan/pengangkatan dilakukan oleh 'Dewan Formatur' atau *Ahl Hall wa al-Aqd*, yang dibentuk melalui dua cara. *Pertama* melalui umat Islam melalui ketua klen/kelompok, partai, seperti yang terjadi pada saat pemilihan khalifah yang pertama setelah wafat Nabi. *Kedua*, *Ahl Hal Wa Al-Aqd* yang dibentuk oleh khalifah pendahulunya, kecuali pada masa Abu Bakar.

⁹ Muhadi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: al-Muhsin press, 2002, hlm. 15.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 16.

2. Pemilihan/pengangkatan dapat dilakukan dengan cara pencalonan oleh khalifah pendahulunya, sebagaimana khalifah Abu Bakar yang telah mencalonkan Umar bin al-Khattab, sebagaimana penggantinya sebelum beliau wafat. Hanya saja perlu digaris bawahi bahwa pada cara yang kedua ini, calon pengganti khalifah benar-benar memenuhi syarat-syarat kekhalifahan dan sesuai dengan aspirasi umat. Perlu diketahui bahwa *bai'at* yang diberikan umat Islam merupakan prasarat mutlak bagi sah atau tidaknya suatu kekhalifahan. Dengan *bai'at*lah seorang khalifah mendapatkan legitimasi atau pengakuan dari rakyat yang bukan hanya sekedar formalitas. Namun demikian, *bai'at* tidak harus dilakukan oleh seluruh rakyat, karena pada dasarnya *bai'at* adalah fardu kifayah, sehingga sah, meskipun hanya sebagian umat saja yang melakukan *bai'at*, melakukan hak politiknya. Karena demokrasi menurut konsep ini tidak melarang untuk gol-put, seperti yang dilakukan kelompok Umayyah pada saat pengangkatan Khalifah Ali.¹¹

Sedangkan menurut Mawardi dalam kitab *Al-Ahkam As-Sulthaniyah* ia berpendapat bahwa cara pengangkatan kepala negara secara sah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dengan cara dipilih oleh Kalangan *ahlul-halli Wal-'aqdi*..
2. Dengan cara penyerahan mandat dari kepala negara sebelumnya.¹²

¹¹ *Ibid*,

¹² Imam Al-Mawardi, *Hukum Tata Negara dan kepemimpinan dalam Takaran Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2000, hal. 19

F. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penyusun dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) penelitian ini dilaksanakan di Desa Lamakera Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur Propinsi NTT, pertimbangan penelitian pada lokasi ini, karena di NTT mayoritas non-muslim, dan Desa yang disebutkan di atas merupakan salah satu daerah yang ada di Nusa Tenggara Timur yang mayoritas beragama Islam, serta adanya anggapan bahwa Lamakera adalah sebuah kerajaan Islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah *Deskriptif-Analitik*,¹³ yaitu penelitian yang menjelaskan tentang kepemimpinan kerajaan Lamakera, serta pola suksesi yang ada pada kerajaan tersebut, dan menganalisisnya menurut pandangan Islam.

3. Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan, diperoleh melalui Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dianggap dapat memberikan data yang dibutuhkan, dan wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data model suksesi kerajaan di Lamakera. Selain itu juga penyusun dapat melihat langsung dokumentasi-dokumentasi peninggalan sejarah kerajaan Lamakera, seperti benda-benda peninggalan serta bangunan-bangunan yang mempunyai hubungan dengan penulisan ini.

¹³ Deskriptif Analitik ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena social, praktek dan *urf* (kebiasaan) yang terdapat dalam masyarakat. Lebih lanjut lihat Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, cet. Ke-7 (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm.19.

Data Skunder yang digunakan, diperoleh melalui literatur (*library reseach*) yaitu mengumpulkan data dari buku-buku yang ada kaitannya tentang kepemimpinan Islam sebagai penunjang, yang dianggap ada relevansinya dengan pokok permasalahan. Sehubungan dengan data diatas, maka metode yang digunakan adalah dokumentasi yang datanya disebut data literatur.¹⁴

4. Analisa Data.

Analisa data yang digunakan adalah *Induksi*, yaitu melihat kepemimpinan kerajaan raja Lamakera pada masa Raja H. Ibrahim Dasy sampai Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy, di Desa Lamakera Solor Timur, serta model pergantiannya dari satu periode keperiode berikutnya. Dan analisis data tersebut didasarkan pada sudut pandang Islam, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

5. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah *Sosiologis*, yaitu penelitian yang mengkaji data, berdasarkan pada praktek kepemimpinan kerajaan Lamakera, selanjutnya data tersebut dibahas dari sudut pandang norma-norma kepemimpinan dalam Islam, khususnya berkait dengan pola maupun mekanisme pemilihan Raja pertama dan kedua, kerajaan Lamakera apakah sudah sah apa belum?

¹⁴ Sutrisno Hadi "*Methodologi Reseach*" (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM) 1987, hlm. 7

G. Sistematika Pembahasan.

Pada penelitian ini dibahas beberapa hal sebagai berikut; pada Bab I membicarakan tentang pendahuluan, yang berisi latar belakang pemikiran tentang kerajaan lamakera serta pola suksesi yang ada di kerajaan tersebut, pokok masalah yang diajukan dalam pembahasan ini ada dua macam pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian agar dalam penulisan tersebut tidak terjadi penjiplakan, telaah pustaka tentang beberapa karya tulis oleh beberapa tokoh-tokoh Islam, kerangka teoretik adalah suatu kerangka berpikir untuk dijadikan pisau analisis di bab berikutnya, metode penelitian digunakan dalam pengambilan data adalah lapangan, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka konseptual dari pemikiran skripsi ini.

Dalam bab kedua dibahas gambaran umum tentang bagaimana cara serta pola suksesi kepemimpinan dalam Islam. Dalam bab ini dikemukakan definisi kepemimpinan dalam Islam serta prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam, dan yang paling utama adalah tata cara suksesi atau pergantian pemimpin sesuai dengan Islam. Pemaparan ini dijadikan sebagai kerangka acuan dalam pembahasan skripsi ini.

Pada bab ketiga dibahas tentang data obyektif di lapangan, yaitu tentang sejarah perkembangan Kerajaan Lamakera, kondisi sosial kemasyarakatan Lamakera. Selain itu juga diutarakan tentang sejarah masuknya agama Islam, serta penyebaran dan pelaksanaan syariat Islam di Lamakera Solor Timur NTT.

Pada bab ini dibahas tentang analisis, yaitu analisa terhadap praktek atau pola suksesi Pemimpin Kerajaan Lamakera dari sudut kepemimpinan dalam Islam. Di samping itu juga dibahas tentang Suksesi kerajaan Lamakera, terutama periode Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy. Serta pembagian kekuasaan kepada pegawai pada Bab ini merupakan bab inti dari skripsi ini.

Dalam pembahasan ini diakhiri dengan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang akan dijadikan sebagai suatu titik terang dalam pembahasan ini agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam penulisan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas tentang “Suksesi Kerajaan Lamakera” maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada dua macam proses pelaksanaan suksesi dalam raja Lamakera yang terjadi dilamakera yaitu *Pertama* pemilihan dilakukan dengan tahap pencalonan yang terjadi pada Raja H Ibrahim Dasy, dan proses sujsesi seperti ini berdasarkan pada *syura* atau pemilihan. *Kedua* proses suksesi yang dilakukan di Lamakera pada periode H Shaleh Ibrahim Dasy, ini berdasarkan pada *Wasiat* di dalam Islam proses tersebut dikenal dengan istilah *Mandat* atau *Wasiat*.
2. Pembagian kekuasaan dalam menjalankan roda kerajaan lamakera, selain sebagai pembatas kekuasaan serta pemisahan fungsi kerja antara raja dan pegawe pae kae, juga sebagai pembagian kerja perangkat negara, serta demi kemaslahatan umat, bukan karena demi kepentingan individu dalam hal ini adalah keluarga kerajaan, atau kelompok golongan tertentu, dan dalam hal ini *Maslahah al-Ama* yaitu suatu kemaslahatan umat.

B. Saran-Saran

1. Praktek Kerajaan yang ada di Lamakera sangat menarik sekali untuk dikaji atau diteliti, karena adanya kerajaan ini disebabkan adanya misi zending yang dibawa oleh portugal kedaerah tersebut, dan kepemimpinan yang ada pada kerajaan ini belum mengetahui secara detail tentang pola kepemimpinan secara Islami, mereka hanya menggunakan pola kepemimpinan tradisional.
2. Bagi para peneliti selanjutnya agar meneliti, bukan hanya pada proses suksesi semata, tapi hemat penyusun agar meneliti lebih mendetail lagi yaitu agama masyarakat primitif, karena agama bagi masyarakat pedalaman yang ada pada daerah tersebut (lamakera), mereka bahkan tidak mengetahui sehingga timbulnya suatu paradigma baru bagi masyarakat Lamakera yang tidak mengakui adanya agama baik itu agama Islam maupun Kristen serta agama-agama yang lainnya, mereka hanya mengakui adanya Tuhan ketika melihat matahari disiang hari dan bulan pada malam hari. Karena bagi mereka adanya agama penyebab salah satu keretakan diantara mereka yang mereka bina sejak nenek moyang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an / Ulumul Qur'an

Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya : CV. Jaya Sakti, 1997

Sihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1998

B. Hadist/ Ilmu Hadist

Abu Daud Sulaiman, As-Syastani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut : Dar-Al Fikr, 1994)
Jilid II

Muslim, Shaheh Muslim, *Kitab al-Imarah*, Cd Kutubus Tis'ah

C. Fiqh/ Usul Fiqh

H Nasrun Haroen.DR, *Ushul Fiqh 1*, Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu, 1997.

Aunur Rohim Fakihi, *Kepemimpinan dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Burger Praduji Atmosudirdjo, D. H. *Sejarah ekonomis Sosiologis Indonesia*, Djakarta: Penerbit Pradhja Paramita, 1982.

Dadan Muttaqien, "*Mekanisme Suksesi dalam Perspektif Hukum Islam*", dalam Jurnal *Al-Mawarid*, edisi Ke-VI, Desember 1997.

Doko, I. H. *Nusa Tenggara Timur dalam Kanca Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*, Bandung : Penerbit Masa Baru, 1974.

Dahlan Mansur, M. *Kita dan Dunia*, Jakarta: t.penerbit 1956.

Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada, University Press, 1993.

Hamid Ibrahim Dasy abd, *Yayasan Tarbiyatul Islamiyyah Dengan Perkembangan Dakwahnya di Nusa Tenggara Timur*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Imam Moedjiono, *Kepemimpinan & Keorganisasian*, Yogyakarta: UII Press, 2002

Kamaruzzaman, *Relasi Islam dan Negara, Perspektif Modernis dan Fundamentalis*, Yogyakarta: Indonesiatera, 2001.

- Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, cet. Ke-7 Jakarta: Gramedia, 1985
- Kementrian Penerangan R.I Propinsi Sunda Ketjil, Djakarta, 1953
- Muhadi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: al-Muhsin press, 2002
- Musdah Mulia, *Negara Islam Pemikiran Politik Husain Haikal*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Munawir Sadzali, H. M.A, *Islam dan Tata Negara, (ajaran sejarah dan pemikiran)* Jakarta: UI Press, 1993.
- Mochtar Effendy, Ek. *Manajemen Suatu Pendekatan berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Kaeya Aksara, 1986.
- Mufid Nur, dan Nur Fuad, *Bedah al-Ahkam as-Shultaniyah (Mencermati Konsep Kelembagaan politik era Abasiyah)*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Mawardi al, *al-Ahkam as-Sulthaniyyah*, Kairo: Dar-al-Fikr.
- Muin Salim Abd, *Fiqh siyasah; Konsepsi Kekuasaan dalam al-Qur'an*, Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan, 1994.
- Paul Budi SVD, "Suksesi sebuah proses pendefenisian diri" [http: www.indomedia.com/poskup/2003/02/22/EDISI22/h04.htm](http://www.indomedia.com/poskup/2003/02/22/EDISI22/h04.htm)
- Raziq ar, Ali Abd, *Islam Dasar-dasar Pemerintahan (Kajian Khalifah Dan Pemerintahan Dalam Islam)*, Yogyakarta: Jendela, 2002.
- Sahar Abd K.S, *Sejarah Perkembangan Pendidikan di Lamakera*, Thesis, Kupang: Universitas Nusa Cendana (UNDANA), 1981.
- Saltut M, *Al-Islam, Aqidah Wa as-syari'ah*.
- Sutrisno Hadi "Methodologi Reseach" Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM) 1987
- Syarif Zubaidah, "Kepemimpinan dalam Perspektif Politik Umat Islam", dalam jurnal hukum Islam *al-Mawarid* edisi VIII.
- Taqiyyuddin an-Nabhani, *Sistem Pemerintahan Islam; doktrin sejarah dan realitas Empirik*, Bangil: Penerbit al-Izzah, 1996.
- Yusuf Musa, *Nidzam al-Hukm*, Kairo: Dar al-Kitab al-Baby, t.th
- Zainuddin Muhadi dan Abd Mustaqin, *Studi Kepemimpinan Islam (Telaah Normatif dan Historis)*, Yogyakarta: Al-Muhsin Press, 2002.
- Zainal Abidin Ahmad, *Membangun Negara Islam*, (Jogjakarta: Pustaka IQRA, 2001),

TERJEMAHAN

BAB	HAL	FN	TERJEMAHANNYA
II	21	6	"Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya"
II	21	8	"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya"
II	22	9	"Rasulullah berkata seraya memberikan isyarat kepada "Munkiby" sesungguhnya engkau lemah, sesungguhnya pada hari kiamat nanti kamu dalam kehinaan dan penyesalan, maka sempurnakanlah kewajibanmu sebagai pemimpin"
II	23	10	"Seorang hamba bertanggung jawab atas harta saudagarnya, dan bertanggung jawab atas harta tersebut"
II	24	12	"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil"
II	25	15	"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya"
II	28	21	"Sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan bermusyawarah diantara kamu"
IV	72	2	"Dari Abu Hurairah, Rosulullah bersabda jika ada tiga orang di dalam perjalanan maka angkatlah menjadi pemimpin satu diantara tiga orang tersebut, lalu kata nafik kepada Abi salamah; kamulah pemimpin kami"
IV	74	9	"Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barangsiapa mengambil Allah, rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, Maka Sesungguhnya pengikut (agama) Allah Itulah yang pasti menang"
IV	74	10	"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka

			<i>kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".</i>
IV	76	13	<i>"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka".</i>
IV	76	14	<i>"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu"</i>
IV	78	16	<i>"Dari abdurrahman ibn Samurah berkata bahwa rasulullah bersabda; wahai abdurrahman janganlah kamu diberinya lantaran kamu memintanya maka kamu akan menanggung segala resiko yang dibebankan hanya pada diri kamu, sedangkan jika kamu diberi jabatan tidak lantaran meminta-minta maka kamu akan dibantu dalam menunaikan tanggung jawabnya"</i>

BIOGRAFI TOKOH

Imam Muslim (812-865M)

Imam Muslim bin Hajjaj menurut Ibnu Shalah lahir tahun 202 Hijriyah dan adalah dari suku Qusyairi (bani Qusyairi) yang merupakan golongan suku Arab di Nishapur (Iran) pada wilayah kota Khurasan.

Abul Hussein Muslim yang dikenal sebagai ahli hadis ini akhirnya wafat pada hari Ahad Nishapur (Nisabur pada tahun 261 Hijriyah). Dengan berusia selama 55th yang diduga meninggalnya setelah terlalu banyak berpikir, dan dimakamkan di Nishapur (Nishapur). Dia adalah penulis hadis shahih (Al-jami'us shahih), juga tergolong (hafidz hadis) terkenal sebagai muhaddis (ahli hadis).

Al-Mawardi (364 H/974M.)

Nama lengkap al-Mawardi adalah Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi al-Basri al-Syafi'i. Ia dilahirkan di kota Basrah Iraq pada 364 H/974M. ketika kebudayaan Islam mencapai masa-masa keemasannya di tangan para Khalifah dinasti Abbasiyah.

Karya-karyanya pada bidang Sosial dan Politik adalah kitab *al-Ahkam al-Sulthaniyah wa al-Wilayat al-Diniyah*. Ini adalah tulisan al-Mawardi yang paling awal diterbitkan dan paling dikenal di dunia Islam. Dan ada yang lain lagi yang belum pernah diterbitkan yaitu *Nashiat al-Muluk*, *tashil al-Nadzar wa Ta'jil al-dzafr'* dan karya al-Ahkam al-Sulthaniyah adalah suatu karya yang paling komplit dalam pembahasan birokrasi, politik-kekuasaan, politik-kepemimpinan, lembaga politik, pranata sosial dan penanganan konflik atau lembaga peradilan.

Husaen Haykal

Muhammad Husaen Haykal yang dilahirkan pada 30 Agustus 1988 di desa Kafr Ghanam, wilayahnya distrik Sinbillawain daqaliyah yang terletak di Delta Nil. Ada dua hal yang memudahkan dalam penelusuran sejarah hidup Muhammad Haykal *Pertama* sebagai seorang penulis produktif, ia cukup banyak meninggalkan tulisan yang menurut riwayat hidup dirinya dan keluarga. Baik dalam bentuk tulisan maupun novel, *Kedua* sebagai seorang tokoh yang baru 40th masa wafatnya tetapi masih banyak dijumpai temannya untuk diwawancarai.

DAFTAR QUESIONER
SUKSESI KERAJAAN LAMAKERA
DI LAMAKERA KEC SOLOR TIMUR KAB FLORES TIMUR NTT
(Studi atas Raja H.Ibrahim Dasy dan Raja H. Saleh Ibrahim Dasy)

Pertanyaan.

Raja H. Ibrahim Dasy (1932-1941 M)

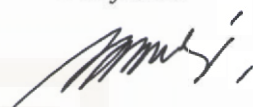
1. Bagaimana awal mulanya kerajaan Lamakera ada di pulau solor dan sekitarnya.
2. Ceritakan secara singkat tentang kerajaan Lamakera
3. Berapa persen penduduk lamakera yang beragama Islam serta berapa sekolah yang ada di lamakera
4. Apa ada kaitannya kerajaan ini dengan kerajaan solor lima pantai
5. Syarat-syarat apa saja yang harus dimiliki oleh seorang raja ketika hendak menjadi raja
6. Ceritakan biografi secara singkat H Ibrahim Dasy (Pendidikan dan keturunan)
7. Bagaimana proses suksesi kenaikan beliau menjadi raja
8. Tahun berapa beliau diangkat? dan bagaimana proses pengangkatannya? Dan bagaimana proses pelantikan menjadi seorang raja
9. Di mana tempat diadakannya proses suksesi raja H Ibrahim Dasy
10. Ketika proses pengangkatan, apakah ada calon lain selain H Ibrahim Dasy
11. Apa yang dimaksud dengan ata ribu? dari mana asal mereka
12. Bagaimana pembagian kekuasaan kepada orang yang menjabat sebagai pembantu kerajaan.
13. Siapa saja yang membantu raja ketika Menjadi raja
14. Sebutkan suku-suku yang ada di lamakera beserta klenya
15. Apakah H Ibrahim Dasy termasuk orang yang Otoriter, lemah lembut atau bermasyarakat ketika menjadi raja
16. Apakah ada konflik intern maupun ekstern ketika beliau menjadi raja
17. apa yang dimaksud dengan pegawai pae kae

Raja H Shaleh Ibrahim Dasy (1941-1946 M)

1. Bagaimana proses kenaikan raja H Sholeh Ibrahim Dasy
2. Apakah ada konflik di kalangan keluarga ketika beliau diangkat menjadi raja
3. H. Shaleh Ibrahim Dasy anak dari Istri berapakah.
4. Apakah kenaikan beliau melalui mandat dari raja sebelumnya atau melalui pencalonan dari ketua suku adat yang ada di lamakera
5. Dalam proses kenaikan raja h Shaleh Ibrahim Dasy, siapa saja yang mengikuti proses tersebut
6. Di mana beliau dilantik menjadi seorang raja
7. Siapa saja yang membantu beliau menjadi pemimpin
8. Apa yang dimaksud dengan ata kabelang pukang
9. Bagaimana proses pembagian kekuasaan dari penguasa kepada rakyat sebagai pemegang fungsi serta tugasnya untuk dijalankan sebagai dwi fungsi

10. Raja H Shaleh Ibrahim Dasy dikenal sebagai seorang pemimpin yang bijaksana sehingga dalam segala urusan apapun ia bisa menjalankannya sebagai pemimpin, uraikan secara singkat
11. Apakah ada perbedaan proses suksesi yang dilakukan oleh raja H Ibrahim Dasy dengan Raja H Shaleh Ibrahim Dasy

Yogyakarta, 09 November 2004
Penyusun



Munawir Ibrahim Dasy
NIM : 01370930



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : H. Hasan Kader Sikka
 2. Umur : 65th
 3. Jabatan : Ketua Adat Suku Songge Watan
-
1. Nama : Baharuddin Kader Sikka
 2. Umur : 60th
 3. Jabatan : Ahli Bahasa Lamaholot Lamakera
-
1. Nama : Salem Balaga
 2. Umur : 70th
 3. Jabatan : Muadzin Masjid Al-Ijtihad Lamakera
-
1. Nama : Iman Nuho
 2. Umur : 75th
 3. Jabatan : Imam Masjid Menanga (kota kecamatan)
-
1. Nama : H Rape S. Dasy
 2. Umur : 75th
 3. Jabatan : Imam Masjid Lamakera
-
1. Nama : H Abdul Gofur IbrahimDasy
 2. Umur : 70th
 3. Jabatan : Ketua Klen Suku Parak Onang
-
1. Nama : Muhammad Ibrahim Dasy
 2. Umur : 54th
 3. Status : Anak dari Istri ke-4
-
1. Nama : Haludin Ibrahim Dasy
 2. Umur : 58th
 3. Status : Anak dari Istri ke-3
-
1. Nama : Drs Muh Suhaimi
 2. Umur : 68th
 3. Status : Guru Agama Pertama di lamakera yang ada di Jogjakarta

**STRUKTUR KERAJAAN LAMAKERA
PADA RAJA H.IBRAHIM DASY**

**RAJA LAMAKERA
H.IBRAHIM DASY**



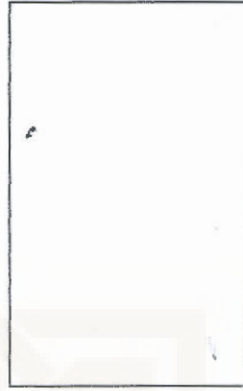
**PEMERINTAHAN
A.SENGAJI DASY**



**ADAT ISTIADAT
KAMPUSIUS SENGAJI**



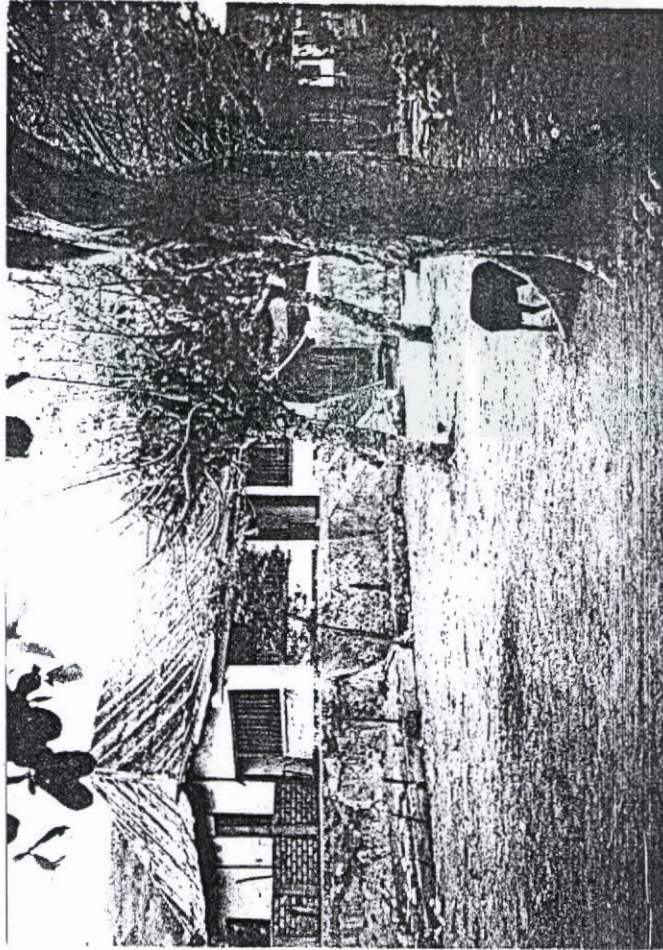
**ADMINISTRASI PAJAK
BAJO AMANG**



**Keterangan : Struktur ini didapatkan dari rumah adat kerajaan Lamakera
Fotonya terlampir.**

Lampiran : 3

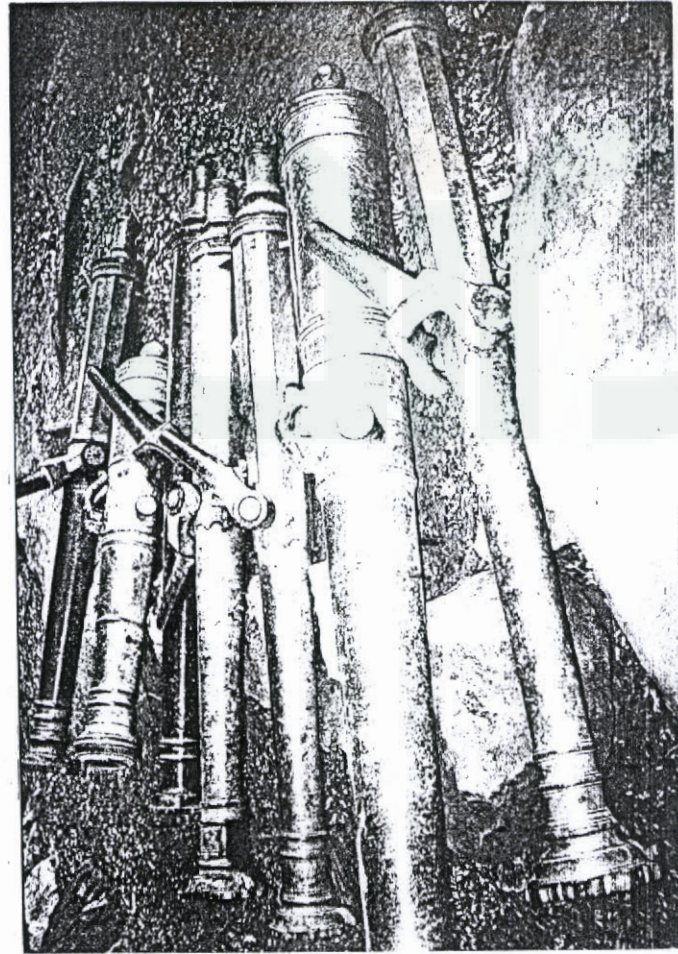
Dokumentasi yang didapatkan selama peneliti mengadakan penelitian.



Tempat kediaman
H Ibrahim Dasy dan H Shaleh Ibrahim Dasy



Tempat sesajen makanan raja



Meriam Peninggalan Portugis
di Lamakera Pada tahun 1924



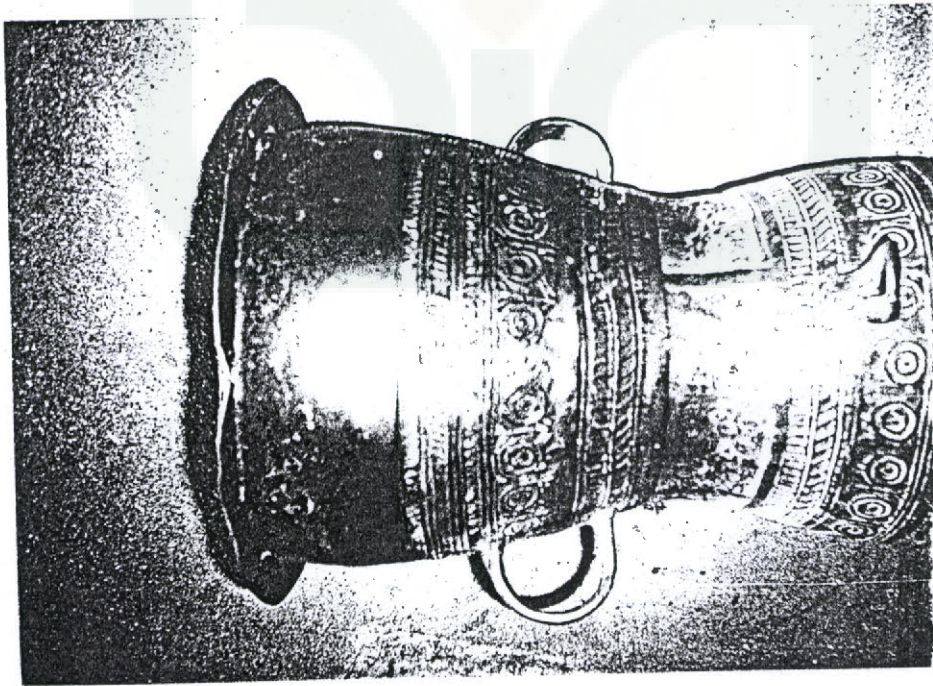
Peninggalan Portugis
dan Peledakan Pertama oleh Portugis
pada Tahun. 1924.



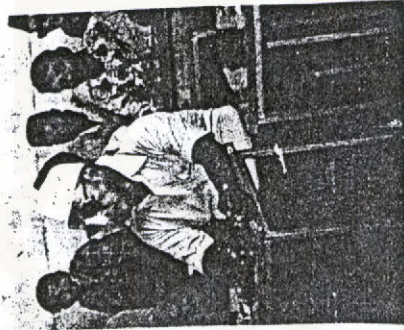
Raja H Ibrahim Dasy
(1932 - 1941)



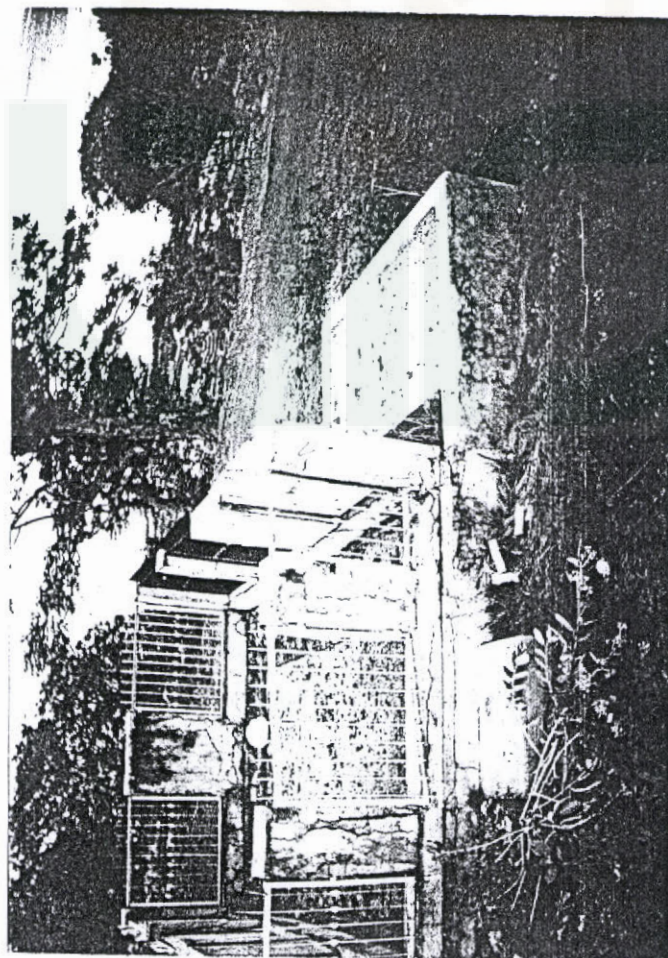
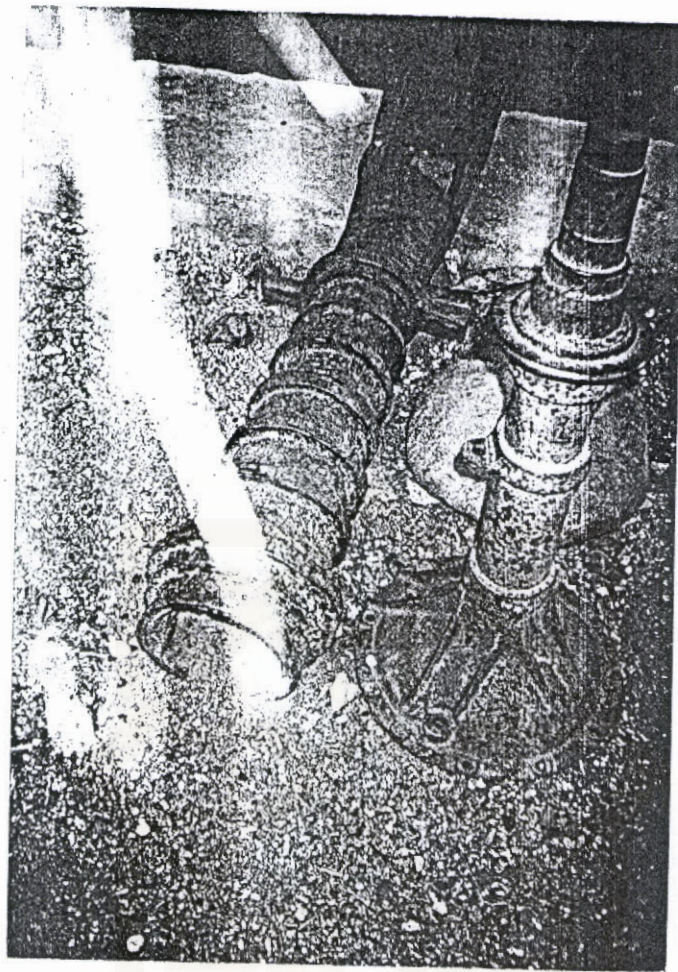
Kerajaan Lawakera



Tempat Makan Raja.



Raja H. Shaleh ID C 1941 - 1946. M)
Ketika Pelantikan Kepala Sekolah
MTs Tarbiyyah Lamakera.



CURRICULUM VITAE

Nama : Munawir Ibrahim Dasy
Tempat/ Tgl Lahir : Waiwerang, 12 Maret 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Orang Tua/ Wali
Ayah : Drs Muhammad Ibrahim Dasy
Ibu : Sanawati Muhammad
Pekerjaan Orang Tua/ Wali
Ayah : Anggota DPRD Fraksi Golkar
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Ds Kawuta Kec Solor Timur Kab Flores
Larantuka Timur Propinsi NTT

Riwayat Pendidikan

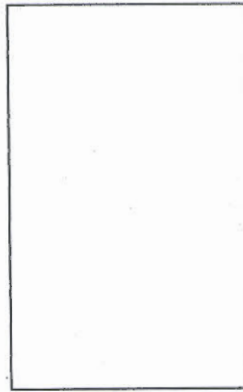
1. MI Lamakera, lulus tahun 1993
2. MTs Ngunut Ponorogo, lulus 1996
3. PP Arrisalah Slahung Jatim, lulus 1999
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001.

**STRUKTUR KERAJAAN LAMAKERA
PADA RAJA H.IBRAHIM DASY**

**RAJA LAMAKERA
H.IBRAHIM DASY**



**PEMERINTAHAN
A.SENGAJI DASY**



**ADAT ISTIADAT
KAMPUSIUS SENGAJI**



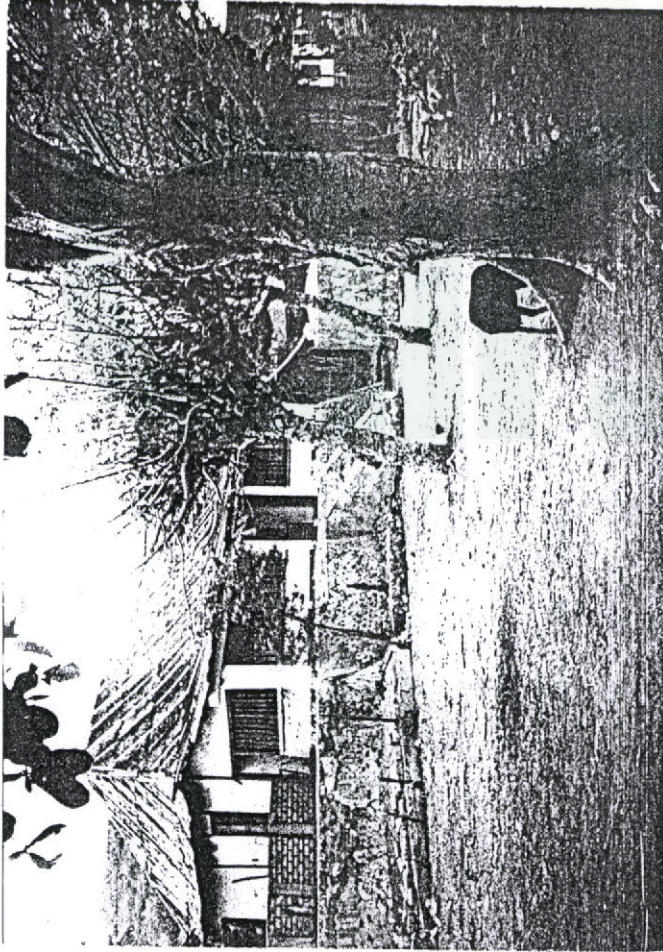
**ADMINISTRASI PAJAK
BAJO AMANG**



**Keterangan : Struktur ini didapatkan dari rumah adat kerajaan Lamakera
Fotonya terlampir.**

Lampiran : 3

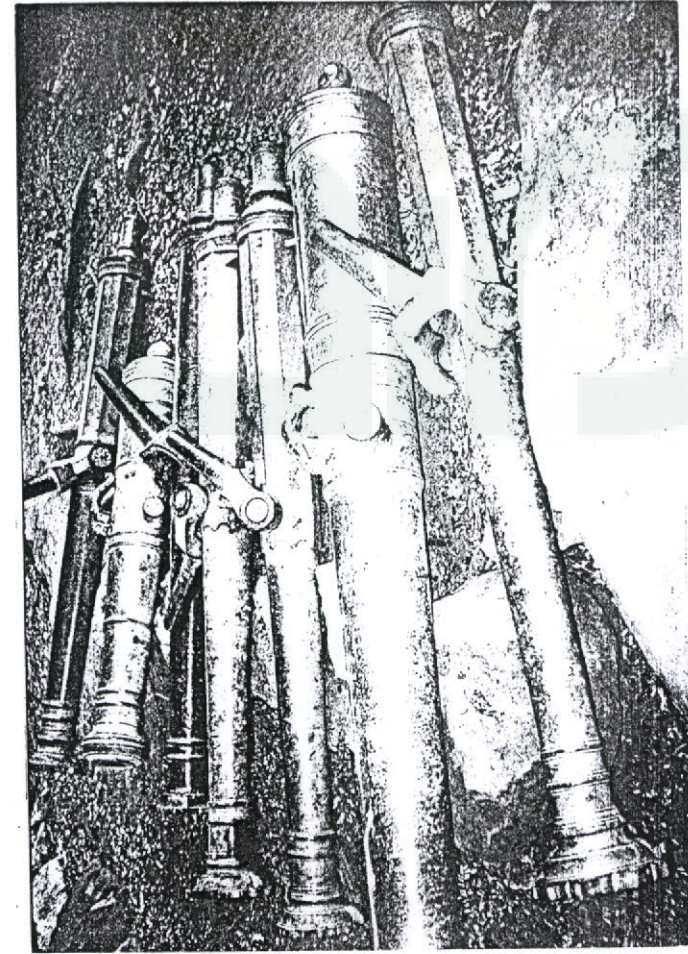
Dokumentasi yang didapatkan selama peneliti mengadakan penelitian.



Tempat kediaman
H Ibrahim Dasy dan H Shaleh Ibrahim Dasy



Tempat sesajen makanan raja



Mertua Peninggalan Portugis
di Lamakera Pada tahun 1924



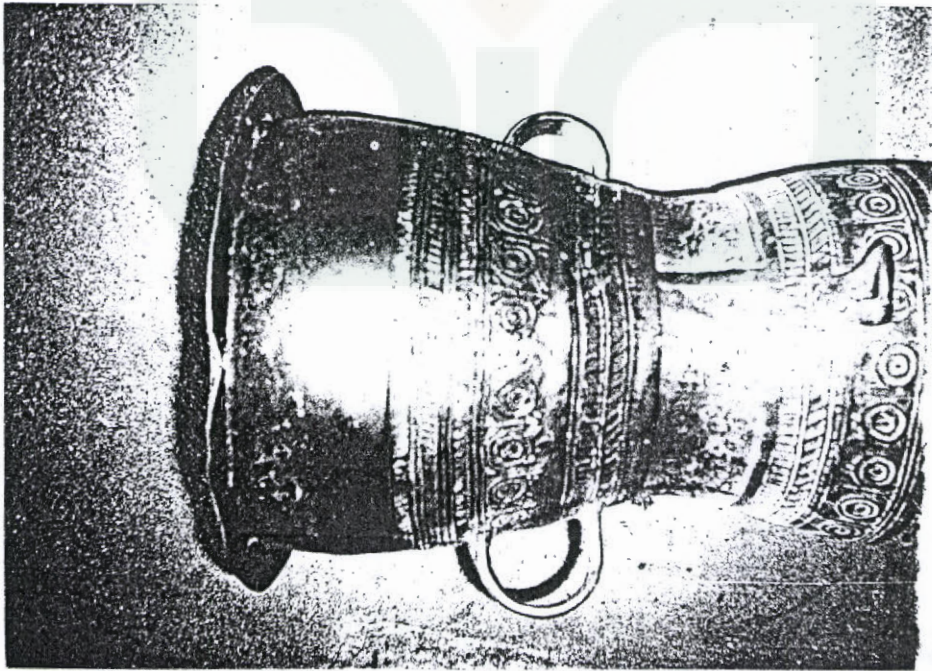
Peninggalan Portugis
dan Peledakan Pertama oleh Portugis
Pada Tahun. 1924.



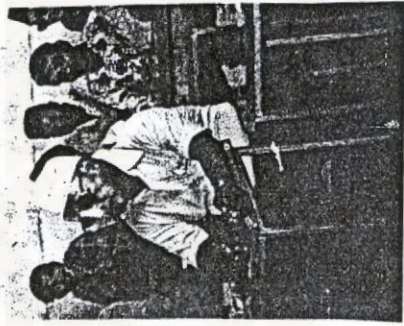
Raja H Ibrahim Dasy.
(1932 - 1941)



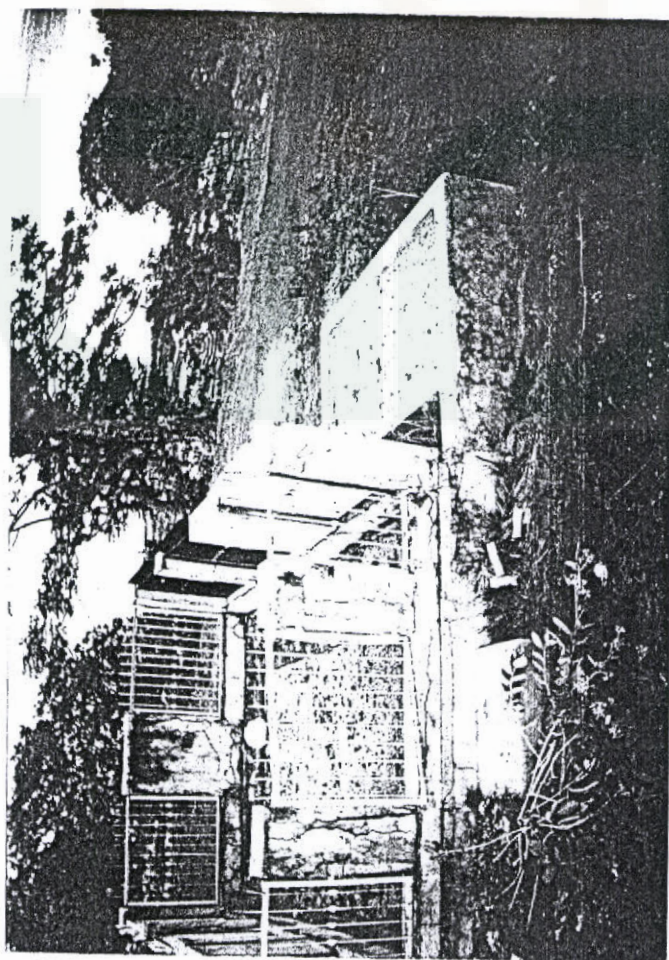
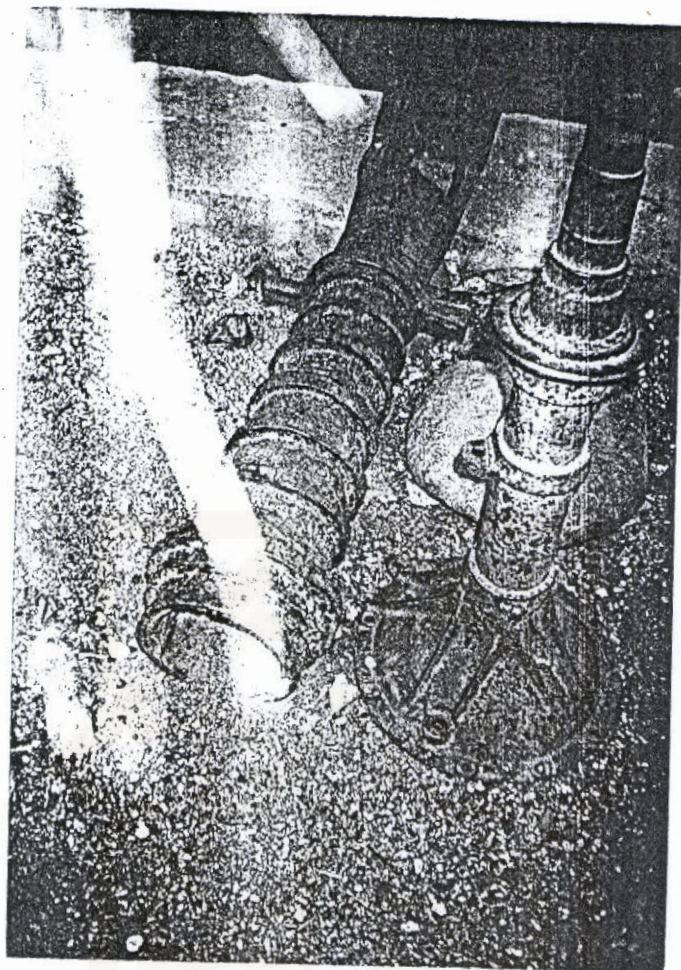
Kerajaan Lamuketa



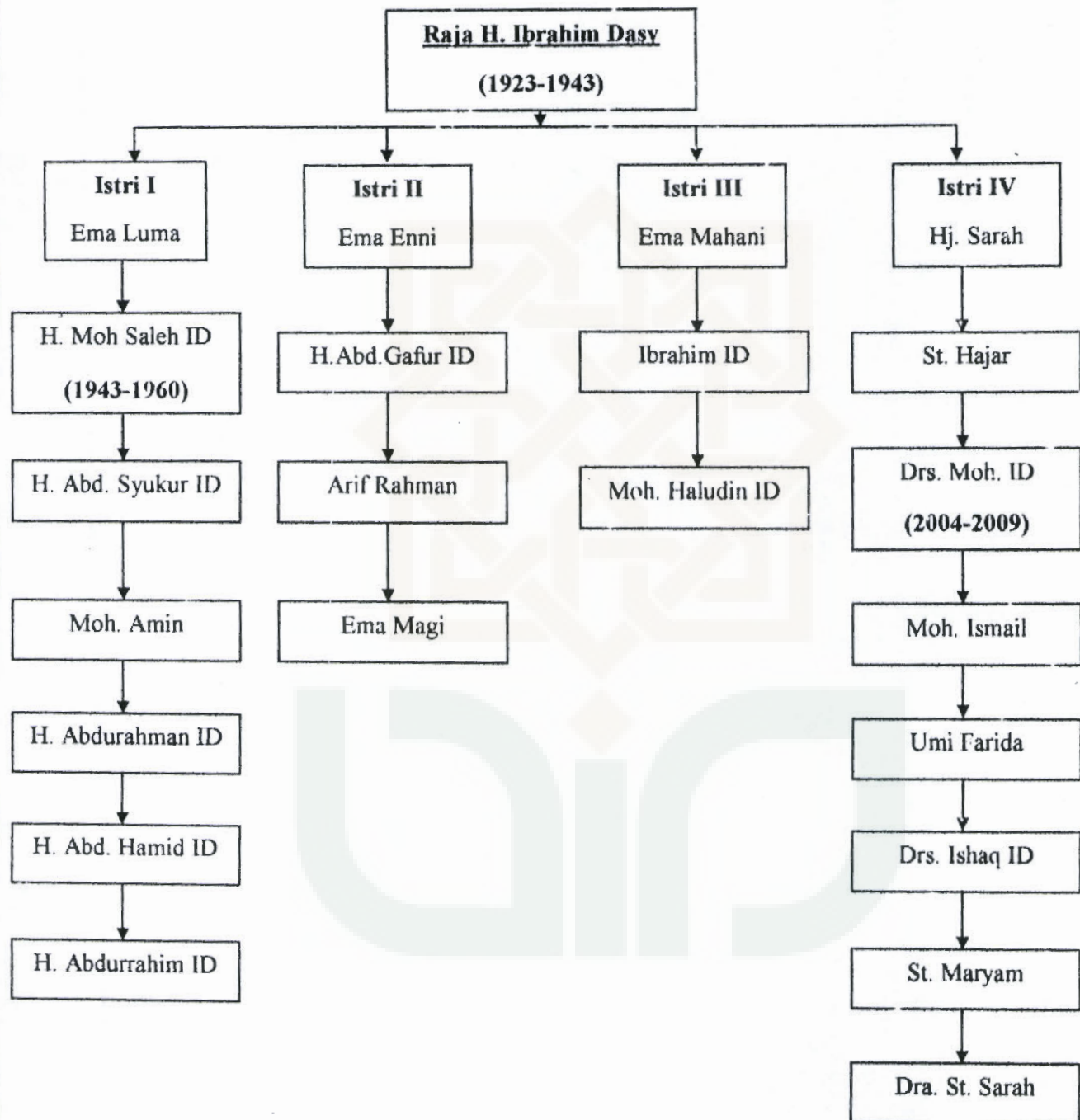
Tempat Makan Raja.



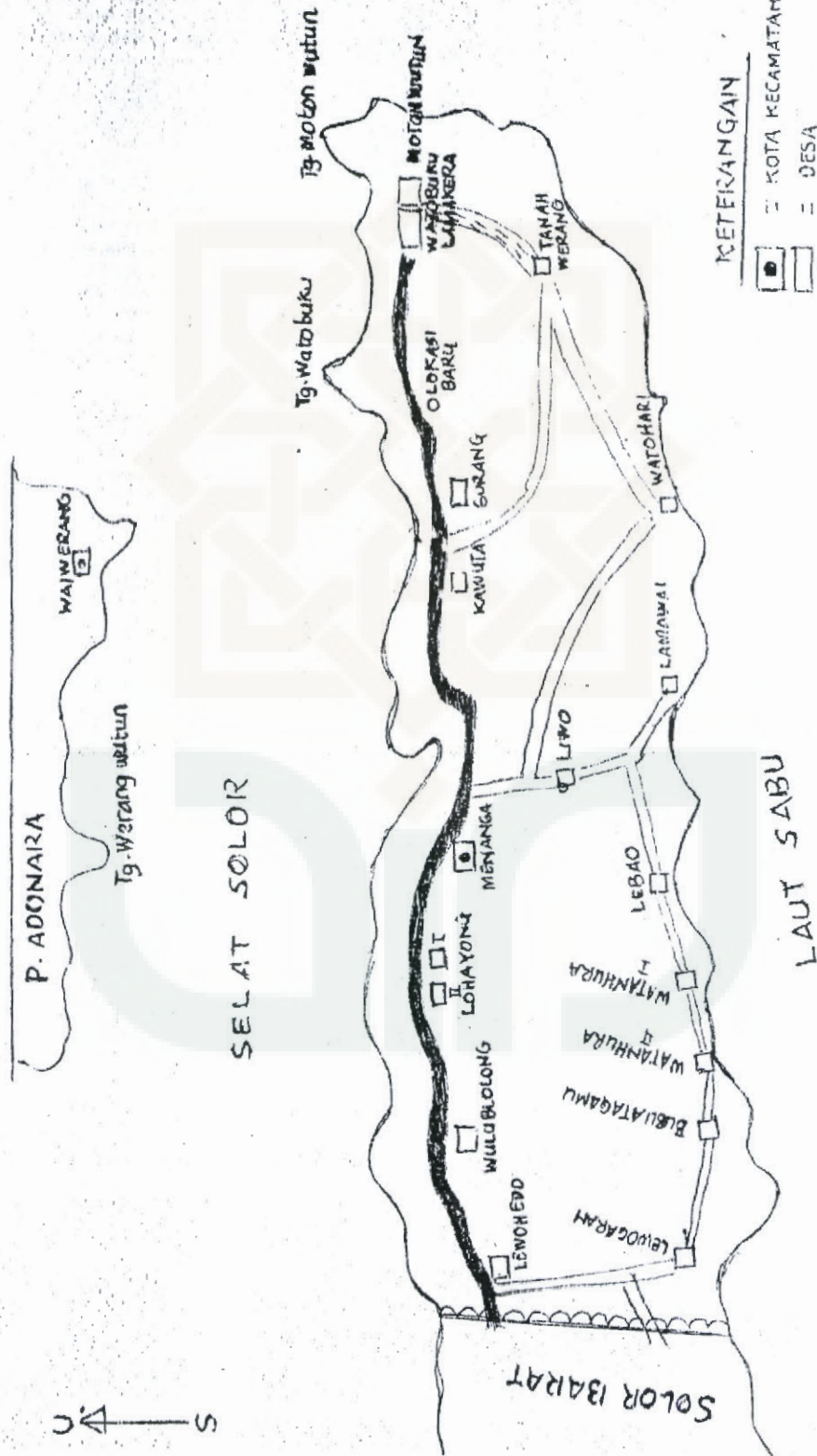
Raja H. Shaleh ID C 1941 - 1946. M)
Ketika Pelantikan Kepala Sekolah
MTs Tarbiyah Lamakera.



SILSILAH KETURUNAN KERAJAAN LAMAKERA

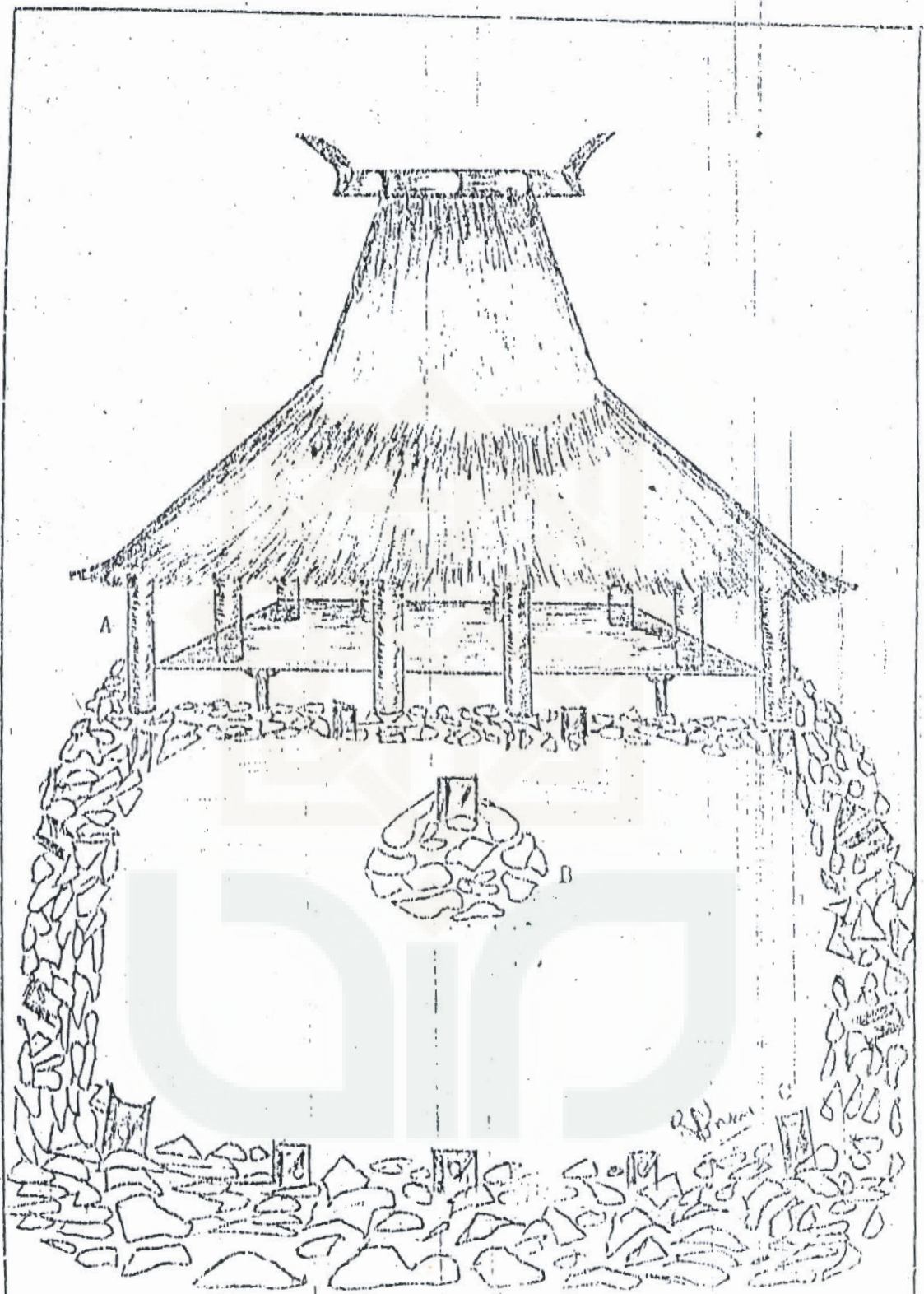


PETA KECAMATAN SOLOR TIMUR



KETERANGAN

- ☐ = KOTA KECAMATAN
- ◻ = DESA
- = KAMPUNG
- ▣ = BUKIT
- ▤ = JALAK RAYA (PROVINSI)



KETERANGAN : A. Kokor Bale.

B. Nuba Nara.

C. Bangunan Megalith.

Sumber : Kompleks bangunan Kokor Bale dan Megalith
Desa Lamakera.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH
Alamat : Jln. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : In. 01/I/DS/PP.00.9/233./2004
Lamp. : -
Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Yogyakarta, 8 November 2004

Kepada
Yth. Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah.

Nama : Munawir Ibrahim Dasy
NIM : 01370930
Semester : VII
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)
Judul Skripsi : Mekanisme Suksesi Raja Lamakera Perspektif Hukum Islam (Studi atas Raja H Ibrahim Dasy dan Raja H Shaleh Ibrahim Dasy)

guna mengadakan penelitian (Riset) di :

Propinsi NTT Kabupaten Flores-Timur (Larantuka)
Desa Lamakera I & II.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
a.n. Rektor
Dekan Fakultas Syari'ah
Drs. H. Malik Madany, MA
NID. 150182698

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga (sbg. laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 0701/9204
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 8 Nopember 2004
Kepada Yth.
Gubernur Nusa Tenggara Timur
c.q . Ka. Bakesbanglinmas
di KUPANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syariah - UIN "SUKA" Yk
Nomor : IN.01/II/DS/PP.00.9/233/2004
Tanggal : 8 Nopember 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : MUNAWIR IBRAHIM DASY
No. Mhs. : 01370930
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : MEKANISME SUKSESI RAJA LAMAKERA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Atas Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H. Shaleh Ibrahim Dasy)

Waktu : 9 Nopember 2004 s/d 9 Februari 2005
Lokasi : Propinsi NTT

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Up. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Syariah - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BADAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Kenanga No Telp 821835 Kupang (Hotel Flobamor)

Nomor : Ba.Linmas/070/63/718/2004
Perihal : PEMBERITAHUAN
Lampiran : -

Kupang, 12 Nopember 2004

Yth.

Kepada
Bupati Flores Timur
UF. Kepala Badan Kesbang
di

Larantuka

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Gubernur DIY UP.Bappeda Yog/akarta Nomor : 070/9204/2004 tanggal, 8 Nopember 2004 perihal Mohon Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari Rencana penelitian / Research Design yang diajukan oleh Peneliti, maka diberikan Surat Keterangan/Rekomendasi kepada :

Nama : MUNAWIR IBRAHIM DASI
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto. yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Akan melakukan Kegiatan Pengumpulan Data dengan Judul "

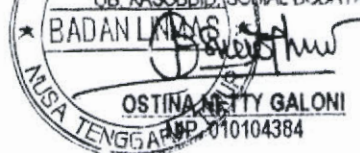
"MEKANISME SUKSESI RAJA LAMAKERA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Atas Raja H. Ibrahim Dasy dan Raja H Saleh Ibrahim Dasy) "

Bidang : Hukum
Lokasi : Kabupaten Flores Timur
Pengikut : -
Lamanya : 4 (empat) bulan TMT. Surat Pemberitahuan ini dikeluarkan.
Penanggung Jawab : Dekan Fak.Syahriah UIN "SUKA" Yogyakarta.

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitiannya kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Badan Perlindungan Masyarakat Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian Pemberitahuan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

AN. KEPALA BADAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR
KEPADA BIDANG PENGKAJIAN MASALAH STRATEGIS
UB. KASUBID. SOSIAL BUDAYA



Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang sebagai Laporan ;
2. Dekan Fak.Syahriah UIN "SUKA" Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan di Tempat.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANG DAN LINMAS)**

**Jalan Ile Nepo Telp. (0383) 21014, Fax (0383) 21994
LARANTUKA**

**SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI
UNTUK MENGADAKAN SURVEY / RESEARCH
NOMOR : 160 / BKBL / III / FLT / XI / 2004**

MEMBACA : Surat Kepala Badan Linmas Propinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : Ba. Linmas / 070 / 63 / 718 / 2004 tanggal 12 Nopember 2004 Perihal Pemberitahuan Penelitian.

MENGINGAT :

1. Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 1981 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor S / D 6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972;
4. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 070 / 2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian

MENERANGKAN : **TIDAK BERKEBERATAN**

Kepada : **MUNAWIR IBRAHIM DASI.**

Nip / Nirm / Nim / Nrp : 01370930.

Pekerjaan : MAHASISWA.

Untuk : **MENGADAKAN PENELITIAN**

Judul Tulisan : **"MEKANISME SUKSESI RAJA LAMAKERA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Atas Raja H. Ibrahim Dasy Dan Raja H. Saleh Ibrahim Dasy)**

Lokasi Penelitian : **Kabupaten Flores Timur.**

Lama Penelitian : **4 (Empat) Bulan**

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada Pemerintah setempat;
2. Selama mengadakan penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal – hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Flores Timur;
5. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan – ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA yang dihubungi dapat memberikan bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Larantuka, 26 Nopember 2004

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Flores Timur di Larantuka.
2. Kepala Badan Linmas Prop. NTT di Kupang
3. Dekan Fak. Syariah UIN "SUKA" Yogyakarta di Yogyakarta.
4. Camat Solor Timur di Menanga

An. BUPATI FLORES TIMUR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN FLORES TIMUR,

Paulius da Costa, SH
PAULIUS DA COSTA, SH
PEMBINA TK. I
NIP.620021946

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN SOLOR TIMUR
M E N A N G A

SURAT KETERANGAN & REKOMENDASI
NOMOR : JEM.300/139/2004.

----- Dasar Rekomendasi Bupati Flores Timur nomor : 163/BKBL/III/FLT/XI/2004 tanggal : 26 November 2004 Perihal Ijin mengadakan Penelitian atas nama : " MUNAWIR IBRAHIM DASI." Mahasiswa UIN Fak. Syariah Suka Yogyakarta, maka Kami menerangkan untuk tidak berkeberatan kepada saudara dalam mengadakan Penelitian di Wilayah Kecamatan Solor Timur sesuai Judul tulisan " MEKANISME SUKSESI RAJA LAMAKERA BERSAMA SIFAT HUKUM ISLAM." Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib Laporkan tujuan Survey.
2. Tidak melakukan kegiatan di bidang lain selama mengadakan Survey.
3. Tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Wajib laporkan hasil Survey kepada Camat Solor Timur.
5. Rekomendasi ini batal bila Pemegang tidak memenuhi ketentuan - ketentuan di atas.

----- Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepala Desa tempat Survey supaya memfasilitasi demi kelancaran kegiatan Penelitian.

6 DESEMBER 2004.
CAMAT SOLOR TIMUR,

UJANG KOREBIMA
KORRESKOR I.
NIP : 21020034.

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Flores Timur di Larantuka.
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Flores Timur di Larantuka.
 3. Kepala Desa Motonwutun di Lamakera.
 4. Kepala Desa Watobuku di Lamakera.
- =====

CURRICULUM VITAE

Nama : Munawir Ibrahim Dasy
Tempat/ Tgl Lahir : Waiwerang, 12 Maret 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Orang Tua/ Wali
Ayah : Drs Muhammad Ibrahim Dasy
Ibu : Sanawati Muhammad
Pekerjaan Orang Tua/ Wali
Ayah : Anggota DPRD Fraksi Golkar
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Ds Kawuta Kec Solor Timur Kab Flores
Larantuka Timur Propinsi NTT

Riwayat Pendidikan

1. MI Lamakera, lulus tahun 1993
2. MTs Ngunut Ponorogo, lulus 1996
3. PP Arrisalah Slahung Jatim, lulus 1999
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001.